



TAD YANG TAK TERLUPAKAN!

Kumala Bestari



Tara Salvia
Centre of Excellence

Haii! Namaku Uma!. Pada saat aku kelas 3, aku mengikuti bazaar T.A.D bersama teman-temanku. T.A.D adalah *Teacher Appreciation Day* yang ada pada setiap tahun. Saat bazaar T.A.D, selalu ada yang jualan barang, makanan dan juga *merchandise* tema sekolah.

Ini kedua kalinya aku ikut acara ini bersama Ibu. Saat tiba sekitar jam 10 siang, sekolah sudah sangat panas dan ramai oleh orang tua, guru, serta teman-teman.

Orang pertama yang kulihat adalah Grace, temanku dari kelas 2. Dengan rambut cokelat panjangnya yang diikat, ia sedang duduk sendirian, jadi aku langsung menghampirinya

“Hai Grace, lihat jualan para orang tua, yuk!” ajakku.

“Ayuk!”

Jawabnya. Kami pun pergi melihat-lihat dan aku langsung tertarik ingin membeli gelang-gelang lucu yang dijual di sana.

“Ayukkk!”.

Kami pun pergi untuk melihat jualan para orang tua. Ada orang tua yang menjual gelang-gelang yang lucu. Saat aku melihatnya, aku ingin sekali membelinya.

Karena Grace memilih menunggu, aku melihat-lihat gelang sendirian. Saat Ibu lewat, aku langsung menghampirinya untuk meminta izin. Setelah Ibu setuju,

”Bu, uma mau ini!!”. Lalu Ibuku mengatakan iya.



Kami kembali ke booth tersebut. Di sana, aku melihat tiga teman sekelasku dari 3C—Adiva, Key, dan Dizkiya—sedang berjalan. Aku segera menghampiri mereka dan memberi tahu bahwa aku ingin membeli gelang lucu itu. Teman-temanku membeli gelang yang sama dengan manik-manik berbeda.

Setelah itu, aku dan Dizkiya menghampiri booth bando Sanrio yang lucu. Di sana, aku langsung tertarik membeli bando ungu berhias boneka Kuromi, sementara Dizkiya memilih pergi karena tidak ingin membelinya.

Saat aku sedang mengantri untuk membeli bando, aku melihat Dizkiya, Key, Grace, dan Adiva sedang berlari ke gedung 2. Aku jadinya membeli bando yang berwarna ungu dan aku langsung memakainya.

Sesudah aku membeli bandoku, aku pergi ke gedung 2 dan mencari teman temanku. Gedung 2 itu gedung untuk kelas 3 dan 4. Sampai ke gedung 2, aku melihat teman temanku di playground.

"kamu jadi membeli bando nya um?" tanya Dizkiya

"Iya!" kata ku. Saat itu, mereka sedang bermain tali. Tali adalah mainan untuk melatih keseimbangan dengan cara berjalan di atas tali panjang sambil berpegangan pada tali di atasnya

Saat aku sedang berpegangan di tali yang atas, tanganku tidak sengaja terlepas dan aku jatuh.

Bandoku pun jatuh. Aku langsung berdiri lagi dan melihat bahwa tanganku berdarah sedikit.

“kamu gapapah um?” tanya teman temanku.

“Aku tidak apa apa hanya tanganku berdarah” kataku.

Aku pun pergi ke kamar mandi gedung 2 untuk mencuci tangan. Di gedung 2 terdapat 6 kelas, ada 3 kelas tiga yaitu 3T, 3C, 3R dan ada 3 kelas 4 yaitu 4T,4A dan 4M.

Suasana gedung 2 sangat sunyi. Saat aku sampai toilet, aku langsung mencuci tangan dengan sabun. saat sedang cuci tangan, tanganku terasa sangat perih. Sesudah mencuci tangan,aku dan teman temanku pergi balik ke tempat bazaar di lapangan gedung 1.

Suasana di lapangan Gedung I ramai sekali. Ada banyak orang tua dan teman-teman yang sedang berkumpul di sana. Begitu sampai di Gedung I, aku langsung celingukan mencari ibuku. Setelah ketemu, aku segera menghampirinya dan memberi tahu kalau tanganku berdarah.

Ibu terkejut, lalu bertanya dengan lembut, “Apakah lukanya sudah dicuci?”

“Sudah, Ibu,” jawabku.

“Apakah ada bagian lain yang terasa sakit?” tanya Ibu lagi sambil memeriksa tanganku.

Aku pun menceritakan bagian-bagian tubuhku yang terasa sakit. Mendengar hal itu, Ibu dengan mengobati luka-lukaku. Setelah diobati Ibu, rasanya sakitnya mulai berkurang dan hatiku menjadi lebih tenang.



Lalu, ibuku berkata ada booth es krim yang sepertinya enak. Booth yang menjual es krim bertema tara stars yaitu club basket Tara Salvia.

Booth nya menjual beberapa botol minum yang bertema basket, baju, dan juga es krim. Aku membeli es krim rasa stroberi. Es krim nya sangat enak. sesudah makan es krim, aku baru menyadari.

“Dimana bandoku??”.

Aku mencari cari di seluruh lapangan,lalu aku pergi ke gedung 2 untuk mencari cari, Aku bertanya kepada orang orang dan juga teman temanku, lalu aku cari di playground tapi tetap tidak ada.

Aku pun mencari di seluruh lapangan untuk terakhir kali.Saat aku sedang mencari di depan booth makanan di lapangan, ibuku mendatangiku dan mengajak untuk pulang.

“Ibu, bando Uma hilang” aku berkata

“Kok bisa” kata ibuku aku bilang mungkin tertinggal disuatu tempat tapi aku tidak bisa menemukan nya. Aku dan ibuku pun mencari cari bandoku tapi tidak ada.

Aku pun berhenti mencari dan pulang. Aku merasa sangat sedih karena bandoku hilang. Pesan moral dari cerita ini, mempelajariku untuk hati-hati dengan barang kita agar tidak gampang hilang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.